

Pemberdayaan Masyarakat Desa Argosari Kecamatan Jabung Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Administrasi dan Layanan Publik

Fillah Anjany¹, Sayidatul Wuslatul Muakhoh², Salwa Rizka Lailatul Farikhah³, Wahyu Nengkaton⁴, Aryan
Pranata⁵, Wahyu Hariyanto⁶

¹Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

²Manajemen, Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

³Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁴Sastrawirawan, Humaniora, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁵Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹fillahanjany1605@gmail.com, ²sayidahwuslatul@gmail.com, ³salwafarikhah@gmail.com,

⁴wahyunengkaton78@gmail.com, ⁵puranataaruyan002@gmail.com, ⁶wahyuhariyanto@uin-malang.ac.id

Abstract

This community service program aims to strengthen the role of education as a pillar of human resource development through mentoring activities and capacity-building for rural communities. The target beneficiaries of the program are village officials and residents of Argosari Village, Jabung District, who face limited understanding of the strategic role of education in improving the quality of human resources. The community service methods employed include socialization, mentoring, participatory discussions, and the formulation of recommendations based on the needs of the partners. The activities begin with problem identification, followed by the delivery of educational materials, and continued with mentoring in developing a framework for strengthening education at the village level. The results of the program indicate an improvement in partners' understanding of the function of education, the emergence of collective awareness regarding the importance of educational investment, and the formulation of strategic recommendations for education strengthening based on local potential. This program is expected to serve as an initial model for empowering rural communities in supporting sustainable human resource development.

Keywords: *village administration, public services, information technology, digital village, community service*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat peran pendidikan sebagai pilar pembangunan sumber daya manusia melalui kegiatan pendampingan dan penguatan kapasitas masyarakat desa. Sasaran pengabdian adalah aparatur desa dan masyarakat Desa Desa argosari kecamatan jabung yang menghadapi keterbatasan pemahaman mengenai peran strategis pendidikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Metode pengabdian yang digunakan meliputi sosialisasi, pendampingan, diskusi partisipatif, dan perumusan rekomendasi berbasis kebutuhan mitra. Kegiatan diawali dengan identifikasi permasalahan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, serta pendampingan dalam menyusun kerangka penguatan pendidikan di tingkat desa. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra mengenai fungsi pendidikan, tumbuhnya kesadaran kolektif akan pentingnya investasi pendidikan, serta tersusunnya rekomendasi strategis penguatan pendidikan berbasis potensi lokal. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model awal pemberdayaan masyarakat desa dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Kata kunci: administrasi desa, layanan publik, teknologi informasi, desa digital, pengabdian masyarakat



1. Pendahuluan

Pemerintah desa memegang peranan penting sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Kualitas layanan administrasi desa, seperti pengelolaan data kependudukan, suratmenyurat, serta penyediaan informasi publik, menjadi indikator utama dalam membangun kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa. Namun demikian, pada sebagian besar desa, sistem administrasi dan pelayanan publik masih dijalankan secara konvensional. Kondisi tersebut sering memunculkan berbagai kendala, seperti lambatnya proses pelayanan, ketidaktepatan pencatatan data, keterbatasan akses informasi, serta rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik [4], [9].

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang strategis bagi pemerintah desa untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan kualitas pelayanan publik. Pemanfaatan sistem informasi desa, website desa, serta aplikasi layanan administrasi berbasis digital terbukti mampu mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi dan integrasi data, serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat desa [2], [3], [6]. Digitalisasi pelayanan publik desa juga mendukung penerapan e-government dan pengembangan konsep smart village di wilayah pedesaan [5], [10].

Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan desa memberikan dampak positif. Penerapan sistem informasi desa digital mampu meningkatkan efisiensi, keteraturan, serta kualitas layanan administrasi dan pelayanan publik desa [1]–[3]. Selain itu, teknologi informasi berkontribusi dalam meningkatkan transparansi tata kelola pemerintahan desa serta memperbaiki komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat [4], [6], [7], [9], [18].

Keberhasilan transformasi digital desa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur dan sistem teknologi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia aparatur desa dan tingkat keterlibatan masyarakat. Pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan kompetensi aparatur desa dan literasi digital masyarakat [12], [15]. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan desa juga berperan dalam memperkuat transparansi, komunikasi, serta akuntabilitas pelayanan publik [13].

Selain aspek teknis dan kelembagaan, pemberdayaan masyarakat desa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi. Aplikasi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif, tetapi juga sebagai media komunikasi yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelayanan dan pembangunan desa [8]. Keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan publik desa [14], [16].

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penerapan teknologi informasi dalam administrasi dan pelayanan publik desa, sebagian besar kajian tersebut masih menitikberatkan pada aspek teknis pengembangan dan implementasi sistem. Kajian yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat desa secara komprehensif, melalui peningkatan kapasitas aparatur desa dan keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek layanan, masih relatif terbatas. Dalam banyak penelitian, masyarakat desa masih diposisikan sebagai penerima layanan pasif, bukan sebagai aktor yang diberdayakan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi [8], [12], [15].

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), yaitu: (1) belum optimalnya integrasi antara pemanfaatan teknologi informasi dan pendekatan pemberdayaan masyarakat desa; (2) terbatasnya kajian yang menempatkan aparatur desa dan masyarakat sebagai aktor utama dalam pengelolaan serta pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan publik; serta (3) masih minimnya penelitian yang menganalisis dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas administrasi desa dan kualitas layanan publik secara menyeluruh dari perspektif pemberdayaan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian pendekatan pemberdayaan masyarakat desa dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung administrasi dan layanan publik. Penelitian ini tidak hanya menyoroti aspek teknis sistem informasi desa, tetapi juga menekankan peningkatan kapasitas aparatur desa dan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pelayanan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung administrasi dan layanan publik desa serta mengevaluasi kontribusinya terhadap pemberdayaan

masarakat desa. Ruang lingkup kajian dibatasi pada pemanfaatan sistem informasi desa, website desa, dan aplikasi layanan administrasi berbasis digital, tanpa membahas secara mendalam aspek teknis pengembangan perangkat lunak maupun kebijakan e-government pada tingkat nasional.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan, yang menempatkan mitra sebagai subjek utama kegiatan. Sasaran pengabdian adalah aparatur desa dan perwakilan masyarakat desa, yang memiliki peran strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia di tingkat lokal.

Tahapan pengabdian meliputi:

2.1 Identifikasi Masalah

Dilakukan melalui diskusi awal dan observasi untuk mengetahui permasalahan mitra terkait pemahaman dan implementasi peran pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia.

2.2 Sosialisasi dan Penguatan Kapasitas

Kegiatan ini berupa penyampaian materi mengenai peran pendidikan, pembangunan sumber daya manusia, serta tantangan pendidikan di tingkat desa.

2.3 Pendampingan dan Diskusi Partisipatif

Tim pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra dalam merumuskan gagasan dan strategi penguatan pendidikan yang sesuai dengan kondisi lokal.

2.4 Perumusan Rekomendasi

Bersama mitra, tim menyusun rekomendasi dan kerangka implementasi penguatan pendidikan sebagai kontribusi nyata kegiatan pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan beberapa capaian utama. Pertama, terjadi peningkatan pemahaman mitra mengenai peran strategis pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia. Kedua, kegiatan pendampingan mendorong kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Ketiga, pengabdian ini menghasilkan rekomendasi dan kerangka penguatan pendidikan berbasis desa, yang dapat digunakan sebagai acuan awal dalam perencanaan pembangunan desa.

3.1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi melalui sistem informasi desa, website desa, dan aplikasi layanan administrasi digital berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi desa. Digitalisasi administrasi mampu mempercepat proses pelayanan,

meningkatkan akurasi data, serta mempermudah pengelolaan arsip administrasi desa. Berdasarkan hasil penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Studi Terdahulu Terkait Digitalisasi Administrasi Desa

No	Penulis & Tahun	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Basri et al. (2025)	Pemanfaatan TI dalam pelayanan publik desa	Digitalisasi meningkatkan efisiensi dan akses informasi
2	Mayasiana et al. (2024)	Digitalisasi layanan kependudukan	Pelayanan menjadi lebih cepat dan tertata
3	Dawati et al. (2023)	Website dan aplikasi desa	Mendukung transparansi dan pelayanan publik
4	Wahyuanto et al. (2023)	TI dalam administrasi desa	Administrasi desa menjadi lebih efektif
5	Silitonga et al. (2021)	Tata kelola pemerintahan desa	TI memperbaiki sistem pengelolaan desa

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja administrasi desa, terutama dalam hal efisiensi proses dan keteraturan pengelolaan data.

3.2. Peningkatan Kualitas Layanan Publik Desa Berbasis Digital

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan layanan publik desa berbasis digital berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Layanan administrasi digital memungkinkan proses pelayanan dilakukan secara lebih transparan, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat desa.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa digitalisasi layanan publik desa mampu meningkatkan kepuasan masyarakat serta memperbaiki komunikasi antara pemerintah desa dan warga. Pemanfaatan website desa dan aplikasi layanan publik menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi layanan dan kebijakan desa.

3.3. Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa

Selain berdampak pada administrasi dan layanan publik, pemanfaatan teknologi informasi juga berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat desa. Teknologi informasi mendorong peningkatan literasi digital masyarakat serta memperluas partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan layanan publik desa.

Dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap berbagai aspek desa berdasarkan hasil penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi dan Layanan Publik Desa

Aspek	Dampak Utama
Administrasi desa	Proses administrasi lebih cepat dan akurat
Layanan publik	Pelayanan lebih transparan dan mudah diakses
Masyarakat	Peningkatan literasi digital dan partisipasi
Pemerintahan desa	Tata kelola desa lebih efektif

Berdasarkan Tabel 2, pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak menyeluruh terhadap pengelolaan desa, tidak hanya pada aspek administratif tetapi juga pada peningkatan kapasitas dan peran aktif masyarakat desa.

3.4. Pembahasan dan Implikasi Pengabdian Masyarakat

Hasil pengabdian ini menegaskan bahwa pendekatan pendampingan dan pemberdayaan efektif dalam meningkatkan kapasitas mitra. Pendidikan tidak lagi dipahami secara normatif, tetapi sebagai instrumen strategis pembangunan desa. Temuan ini sejalan dengan tujuan PkM, yaitu memberikan manfaat praktis dan langsung kepada masyarakat, bukan sekadar penguatan konseptual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan strategi yang relevan dalam mendukung transformasi digital desa. Digitalisasi administrasi dan layanan publik desa terbukti mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, transparansi, serta kualitas tata kelola pemerintahan desa.

Implikasi dari hasil pengabdian masyarakat ini memberikan gambaran konseptual mengenai pentingnya integrasi teknologi informasi dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia desa. Temuan ini dapat dijadikan rujukan bagi pemerintah desa, akademisi, dan pelaksana pengabdian masyarakat dalam merancang program digitalisasi desa yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik dan pemberdayaan masyarakat.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi dan layanan publik desa menunjukkan bahwa penerapan sistem digital dapat menjadi alternatif yang efektif dalam memperbaiki proses pelayanan desa. Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai permasalahan administrasi desa, penggunaan teknologi informasi mampu mendukung pengelolaan administrasi yang lebih sistematis, efisien, dan terbuka.

Pengabdian ini telah memenuhi tujuan utama dengan merumuskan pendekatan pengabdian Masyarakat dapat dijadikan acuan dalam pengembangan administrasi desa berbasis digital. Pendekatan yang

digunakan memberikan gambaran bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpotensi meningkatkan kapasitas aparatur desa serta mendorong optimalisasi pelayanan publik.

Dari sisi penerapan, hasil pengabdian ini menunjukkan peluang penggunaan sistem administrasi digital sebagai bagian dari upaya transformasi tata kelola desa. Model pengabdian yang disusun dapat diterapkan pada desa lain dengan kondisi yang serupa untuk mendukung peningkatan kualitas layanan publik.

Sebagai rekomendasi, kegiatan pengabdian di masa mendatang disarankan untuk melibatkan implementasi langsung di lapangan serta pemantauan secara berkelanjutan guna mengetahui dampak jangka panjang penerapan teknologi informasi. Selain itu, pengabdian lanjutan dapat diarahkan pada penguatan integrasi sistem dan peningkatan literasi digital masyarakat desa secara lebih luas.

Daftar Rujukan

- [1] B. Wargadinata, I. B. Supyan, Azhar, dan N. S. Maryam, "Sosialisasi Peran Perangkat Desa sebagai Penghubung Informasi dan Pelayanan Publik," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 3, no. 3, pp. 339-343, 2025.
- [2] W. L. Jaelani, A. Takwim, dan A. Hadhwibowo, "Perancangan Sistem Informasi Desa Digital Dalam Mendukung Layanan Administrasi Kependudukan," *Jannah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 259-264, 2025.
- [3] E. Mardinata, T. D. Cahyono, dan R. M. Rizqi, "Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat," *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, 2023
- [4] L. O. A. Basri, A. Aslim, F. Burhan, A. Ahmad, dan Sarman, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Akses Informasi dan Pelayanan Publik Desa," *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, hlm. 39–47, 2025.
- [5] N. A. Mayasiana, S. Hidayat, A. R. Putra, dan M. S. Pratama, "Digitalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Mewujudkan Smart Village," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 5, no. 4, hlm. 5766–5774, 2024.
- [6] F. Dawati, R. Nasution, dan H. Lubis, "Pengembangan Website dan Aplikasi Sistem Informasi Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik," *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 3, hlm. 624–635, 2023.
- [7] E. Wahyunto, A. Pratama, dan S. Rahmawati, "Penerapan Teknologi Informasi dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Desa," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 3, hlm. 359–363, 2023.
- [8] Jasmadi, D. Maryam, A. Salim, L. Zaimuddin, R. Setiawati, dan T. Jauhari, "Digital Applications in Community Empowerment: Inclusive Communication in Rural Areas," *Al-Ijtima'iyyah: Journal of Muslim Society Research*, vol. 10, no. 2, hlm. 196–215, 2024.
- [9] Parasian D. P. Silitonga, I. Novalisa, dan B. S. Karo-Karo, "Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mendukung Tata

- Kelola Pemerintahan Desa Pardomuan Ajibata,” *ULEAD: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–5, 2021.
- [10] M. Najib Husain, M. Aswan Zanynu, dan D. Anggraini, “E-Government Based Development Communication: Revitalization of Public Services in Rural Areas,” *Proceedings of the 5th ASPIKOM International Communication Conference (AICCON)*, hlm. 113–122, 2025.
- [11] D. Herlambang, T. Malagano, R. Zildjianda, dan M. A. Aziz, “Pemberdayaan Administrasi Publik Guna Pelayanan Masyarakat di Kampung Bumi Dipasena Sejahtera Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung,” *Jurnal Pengabdian UMKM*, vol. 2, no. 2, hlm. 125–130, 2023.
- [12] A. Sadiqin, H. D. Prasetyo, dan F. Komariyah, “Transformasi Digital Desa: Pelatihan dan Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Layanan Publik Berbasis Online,” *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (JEPENDIMAS)*, vol. 2, no. 2, hlm. 34–39, 2025.
- [13] Praditya, D. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di tingkat pemerintahan desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2).
- [14] Maghfira, M., Anisa, A., & Iryani, J. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Layanan Digital Bagi Masyarakat Desa Bontomangiring. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3075-3080.
- [15] R. Ruslia, A. S. Ahmar, H. Musa, A. Rahman, dan A. Saputra, “Pemberdayaan Aparat Desa Palakka melalui Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Desa,” *Panrannuangku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, hlm. 67–71, 2024.
- [16] M. A. Ghofur, L. Fianto, A. R. Rinata, H. P. Widodo, S. I. Dewi, dan Y. Lasari, “Digitalization and Community Empowerment in Pandansari Village Ngantang Malang,” *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, vol. 3, no. 3, hlm. 1037–1042, 2025.
- [17] A. A. N. Rakhmad, H. I. Nanda, S. Merlinda, dan S. Munir, “Transformasi Digital Kantor Desa Wonokerso Kabupaten Malang untuk Memperkuat Administrasi dan Mewujudkan SDGS 11,” *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 4, hlm. 77–86, 2024.
- [18] I. F. Ambarsari, N. Azizah, Ansori, Y. F. Al-Faruq, dan K. K. Fahrozi, “Transformasi Desa Digital melalui Pengembangan Website Desa Klatakan,” *I-Com: Indonesian Community Journal*, vol. 4, no. 1, hlm. 396–405, 2024.
- [19] Lilis dan S. Rijali, “Implementasi Program Digitalisasi Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik pada Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong,” *JAPB: Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*, vol. 8, no. 2, hlm. 1165–1181, 2025.